

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK DI SMPN 22 MATARAM

H. Syaiful Bahri

Guru SMPN 22 Mataram

E-mail: istiqomah72@gmail.com

Abstract

Some students find difficulty in writing activity although only write one paragraph. Hence, it needs one media to make easier in this problem. The aim of this research to describe the students' progress in writing short story using picture at SMPN 22 Mataram in 2014-2015. The method of this research is blending which combine the qualitative and descriptive. The write conducted this research in 3 cycles. From the result we can see that in the first cycle, there are 9,5% students have been success in this activity, for the second cycle, there are 50% progress and the third cycle all the students can pass or qualified in doing writing activity. It means that this research can reach the target of learning process.

Keywords: *Picture media, the skill of writing short story*

I. PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu dalam penilaian pskimotor. Dimana peserta didik dituntut untuk mampu menguasai dan menggunakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari kelak. Sementara apabila kita melihat secara mendetail kegiatan menulis adalah kegiatan yang tidak banyak disenangi oleh para remaja atau dalam hal ini selaku peserta didik Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sering dijumpai suasana yang membosankan apalagi jika pembelajaran yang berlangsung adalah pembelajaran menulis. Manakala guru menjelaskan peserta terlihat tidak serius, bermain-main atau bahkan ada yang hampir tertidur dikelas jika pembelajaran berlangsung pada saat jam terakhir. Peserta didik nampak sangat kesulitan membuat karangan meskipun hanya 1 paragraf. Disisi lain seorang guru mempunyai tugas yang cukup berat yaitu harus membimbing mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang tercantum dalam Permendiknas no 22 tahun 2006 mengenai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP salah satunya berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa kelas IX-A di SMPN 22 Mataram tahun pelajaran 2014-2015 tingkat kemampuan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerita pendek masih sangat rendah. Siswa merasa kesulitan dalam meningkatkan prestasinya sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara bertahap sampai mendapatkan hasil yang diinginkan

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan diatas maka penulis sekaligus Peneliti dan guru Bahasa Indonesia memandang perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun metode pembelajaran yang diberikan adalah pembelajaran aktif, seperti yang dinyatakan oleh Silberman (2009:8) bahwa model mengajar dan belajar aktif menciptakan gabungan yang paling bagus untuk peserta didik sekarang. Disini penulis melakukan pembelajaran aktif dengan menggunakan gabungan penggunaan media gambar dalam menghidupkan suasana pembelajaran dikelas. Dalam hal ini dikelas, penulis menyuruh siswa untuk membawa photo masing-masing siswa sebagai bahan dalam mengembangkan tulisan cerita pendek mereka.

Menurut Oemar Hamalik (1994:43) berpendapat bahwa "Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran". Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 329) "Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya Media grafis visual sebagaimana halnya media yang lain. Media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampian pesan dapat berhasil dan efisien.

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya. Media di dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam mendukung persepsi dan pemahaman siswa dalam belajar. Persepsi dan pemahaman siswa yang baik akan mendukung keberhasilan belajar siswa yang berarti prestasi belajar siswa akan meningkat. Selain menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran, media juga berfungsi meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga akan meningkat.

Ada tiga macam media pembelajaran pada umumnya, yaitu audio, visual dan audio-visual. Dari ketiga macam media pembelajaran di atas, media visual-lah yang sering digunakan untuk meningkatkan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Gambar, salah satu bentuk media visual, merupakan media yang selain paling sering digunakan, juga paling mudah dilakukan. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Sadiman, 2008).

Apa yang dimaksud dengan cerpen? Ada banyak penjelasan dari para ahli mengenai pengertian cerita pendek. Menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa cerpen adalah cerita atau kisah pendek dengan jumlah kata kurang dari 10.000 dengan memberikan kesan tunggal dan ceritanya terpusat pada salah satu tokoh. Cerpen merupakan cerita dengan jumlah kata 5000 kata atau sekitar tujuh belas halaman kuarto. Cerpen adalah cerita fiktif yang belum pasti kebenarannya serta ceritanya relatif pendek dan cerpen bukanlah suatu analisis argumentative.

II. METODE PENELITIAN

- 1) **Subyek Penelitian.** Subyek penelitian dengan judul Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek di SMPN 22 Mataram adalah Kelas IX-A sejumlah peserta didik 21 orang, 7 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang perempuan.
- 2) **Rancangan Penelitian.** Tindakan dilaksanakan dalam 3 siklus. Kegiatan dilaksanakan dalam semester Ganjil tahun pelajaran 2014-2015. Lama penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli s/d 31 September 2013.
- 3) **Variabel Penelitian.** Dalam penelitian tindakan kelas ini variable yang diteliti adalah peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX-A-SMPN 22 Mataram tahun pelajaran 2014-2015. Variabel tersebut dapat dituliskan kembali sebagai berikut :
 - a. **Variabel Harapan:** Peningkatan hasil belajar menulis cerita pendek Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX-A SMPN 22, Mataram tahun pelajaran 2014-2015
 - b. **Variabel Tindakan :** Penerapan model pembelajaran aktif menggunakan media Gambar
- 4) **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**
 - a. **Sumber Siswa:** diperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX-A SMPN 22 Mataram tahun pelajaran 2014-2015
 - b. **Sumber Guru:** diperoleh data tentang penerapan model pembelajaran aktif menggunakan media gambar
 - c. **Teknik Pengumpulan Data:** dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah menggunakan lembar kerja siswa yang berisi tentang kegiatan siswa dalam menulis cerita pendek berdasarkan photo yang mereka temple pada LKS (lembar kerja siswa).
- 5) **Indikator Keberhasilan**

Penelitian tindak kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis descriptive pembelajaran Bahasa Indonesia apabila 85% siswa (kelas yang diteliti) telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan karena tindakan sekolah yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

6) **Teknik Analisis Data**

- a. Kuantitatif, Analisis ini akan digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di pada siswa kelas IX-A-SMPN 22MATARAM tahun pelajaran 2014-2015 dengan menggunakan prosentase (%).
- b. Kualitatif, teknik analisis ini akan digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara: reduksi data, sajian cerita pendek, dan penarikan simpulan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Paparan Data dan Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penerapan model pembelajaran aktif menggunakan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan yang diharapkan pada pertemuan pertama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1 berupa ; 1 buah LKS dan alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2014 di pada siswa kelas IX-A-SMPN 22 MATARAM tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa 21 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif I dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 :
Tabel Distribusi Nilai tes Presentasi Belajar Siswa Kelas X-1 dengan Menerapkan Media gambar Pada Siklus I

No	RESPONDEN	Aspek yang dinilai				SKOR	KET	
		1	2	3	4		T	TT
1	Andre Agus Apriadi	63	50	63	63	59.75		√
2	Al Hafifudin Bohari	55	55	60	55	56.25		√
3	Atia Hidayati	65	55	65	65	62.5		√
4	Andre saputra	63	67	63	63	64		√
5	Baiq Risma Agustina A	53	57	53	53	54		√
6	Debi Indriana Putri	61	85	81	76	75	√	
7	Eva Rahmi	65	65	65	65	65		√
8	Frydaini	60	60	60	60	60		√
9	Galih Raka surya	53	60	53	53	54.75		√
10	Hapid Salim	67	50	67	67	62.75		√
11	Heni Hidayati	51	70	51	51	55.75		√
12	Hultri Wahyuni	58	60	58	58	58.5		√
13	Mia Ayu Komal	67	67	67	67	67		√
14	Muhammad Zainul H	41	41	60	41	45.75		√
15	Noviatul Humairoh	67	60	67	67	65.25		√
16	Nurhidayah	80	80	80	80	80	√	
17	Ramli Ahmad	53	53	53	53	53		√
18	Rembulan Desi Rahmawati	68	68	68	68	68		√
19	Rina Soleha	51	55	51	51	52		√
20	Rini Juniati	49	50	49	49	49.25		√
21	Sari	55	60	53	53	55.25		√
JUMLAH TOTAL		1227	1233	1252	1228	1235		-
Rata-rata		58.42857	58.7142	59.61	58.476	58.809		
SKOR MAKSIMUM INDIVIDU		100	100	100	100	100	-	-
SKOR MAKSIMUM KELAS		2100	2100	2100	2100	2100	-	-

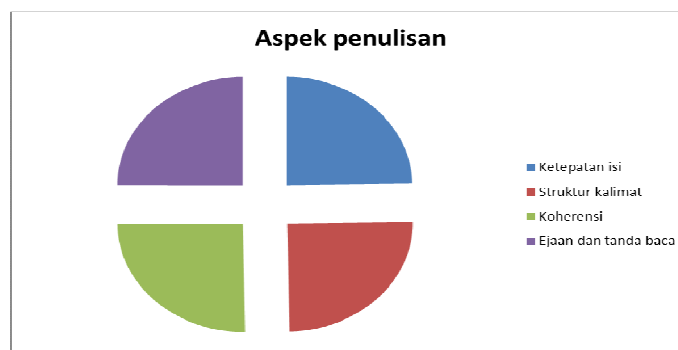
Keterangan :

- 1 = ketepatan isi
- 2 = struktur kalimat
- 3 = koherensi
- 4 = ejaan dan tanda baca

Tabel 3.2
Aspek yang dinilai

No		Rata-rata	Ketuntasan	Keterangan
1	Ketepatan isi	58,4	75	Masih perlu perbaikan
2	Struktur kalimat	58,7	75	Masih perlu perbaikan
3	Koherensi	59,6	75	Masih perlu perbaikan
4	Ejaan dan tanda baca	58,8	75	Masih perlu perbaikan

Grafik 3.1 Aspek yang dinilai



Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas : 2 orang
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 19 orang
 Klasikal : belum tuntas

Tabel 3.3. Ketuntasan siswa

No	Jumlah siswa	% ketuntasan
1	2 siswa yang tuntas dari 21 Orang	9%
2	19 siswa yang tidak tuntas dari 21 siswa	90.4%

Penjelasan:

Data hasil pembelajaran pada siklus I menunjukkan nilai yang sangat kurang. Untuk keterampilan menulis atau nilai psikomotor yang nampak pada kemampuan merumuskan ketepatan isi, struktur kalimat, koherensi, ejaan dan tanda baca menunjukkan rata-rata 58 berarti sangat jauh dari nilai KKM yaitu 75. Sehingga siswa masih dapat dikatakan perlu mendapatkan bimbingan dan latihan dalam menghasilkan penulisan cerita pendek. Ditemukan 2 orang siswa atau 9% dari 21 siswa sudah tuntas belajar dan sebaliknya masih 19 orang siswa atau 90.4% dari 21 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 9,5% yang telah tuntas. Dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum terbiasa dalam mengarang dan apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan model pembelajaran aktif menggunakan media gambar.

Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- Guru masih kurang jelas dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru tidak dapat mengelola waktu dalam proses pembelajaran.
- Siswa terlihat kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 2 soal tes formatif II dan alat-alat bimbingan yang mendukung.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus di siswa kelas IX-A-SMPN 22 MATARAM tahun pelajaran 2014-2015. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (Observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4.

Tabel Distribusi Nilai tes Prestasi Belajar Siswa Kelas IX-A dengan Pada Siklus II

No	RESPONDEN	Aspek yang dinilai				SKOR	KET	
		1	2	3	4		T	TT
1	Andre Agus Apriadi	75	75	80	70	75	√	
2	Al Hafifudin Bohari	75	70	75	80	75	√	
3	Atia Hidayati	70	70	80	80	75	√	
4	Andre saputra	63	63	63	63	63		√
5	Baiq Risma Agustina A	53	53	53	53	53		√
6	Debi Indriana Putri	61	61	61	61	61		√
7	Eva Rahmi	65	65	65	65	65		√
8	Frydaini	60	60	60	60	60		√
9	Galih Raka surya	76	53	80	80	72.25		√
10	Hapid Salim	76	70	80	80	76.5	√	
11	Heni Hidayati	76	70	80	80	76.5	√	
12	Hultri Wahyuni	76	65	80	80	75.25	√	
13	Mia Ayu Komal	76	53	80	80	72.25		√
14	Muhammad Zainul H	70	70	70	70	70		√
15	Noviatul Humairoh	67	67	67	67	67		√
16	Nurhidayah	80	80	80	80	80	√	
17	Ramli Ahmad	80	75	80	80	78.75	√	
18	Rembulan Desi Rahmawati	75	80	80	80	78.75	√	
19	Rina Soleha	80	80	80	80	80	√	
20	Rini Juniati	49	49	49	49	49		√
21	Sari	55	55	55	55	55		√
JUMLAH TOTAL		1458	1384	1498	1493	1458.25		-
Rata-rata		69.42857	65.90476	71.33333	71.09524	69.44048		
SKOR MAKSIMUM INDIVIDU								-
SKOR MAKSIMUM KELAS		2100	2100	2100	2100	2100	-	-

Keterangan :

- 1 = ketepatan isi
- 2 = struktur kalimat
- 3 = koherensi
- 4 = ejaan dan tanda baca

Keterangan :

- Jumlah siswa yang tuntas : 10 orang
- Jumlah siswa yang belum tuntas : 11 orang
- Klasikal : belum tuntas

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,44 dan ketuntasan belajar mencapai 50% atau ada 10 siswa dari 21 siswa baru tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup baik dari siklus I tetapi belum mencapai nilai ideal yang diharapkan karena belum mencapai nilai ideal atau rata-rata 75. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan dalam menghasilkan tulisan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan model pembelajaran aktif menggunakan media Gambar.

Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut : memotivasi siswa, membimbing siswa dalam menghasilkan tulisan dengan cerita pendek dan pengelolaan waktu.

Revisi Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain :

- a. Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- c. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa dalam menulis deskripsi
- d. Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- e. Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh tulisan dan memberi latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

SIKLUS III

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pembelajaran lain yang mendukung.

Tahap Kegiatan dan Pengamatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus di siswa kelas IX-A-SMPN 22 MATARAM tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa 21 orang siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Tabel Distribusi Nilai Menulis cerita pendek Siswa Kelas XI –A dengan Menerapkan Model Pembelajaran aktif dengan menggunakan media gambar Pada Siklus III

No	RESPONDEN	Aspek yang dinilai				SKOR	KET	
		1	2	3	4		T	TT
1	Andre Agus Apriadi	75	80	80	80	78.75		√
2	Al Hafifudin Bohari	75	85	85	80	81.25		√
3	Atia Hidayati	70	85	85	80	80		√
4	Andre saputra	70	83	83	80	79		√
5	Baiq Risma Agustina A	70	83	83	80	79		√
6	Debi Indriana Putri	61	81	81	85	77		√
7	Eva Rahmi	65	90	90	85	82.5		√
8	Frydaini	70	83	83	85	80.25		√
9	Galih Raka surya	76	83	83	80	80.5		√
10	Hapid Salim	76	92	92	80	85		√
11	Heni Hidayati	76	81	81	80	79.5		√
12	Hultri Wahyuni	76	88	88	80	83		√
13	Mia Ayu Komal	76	92	92	80	85		√
14	Muhammad Zainul H	80	75	75	80	77.5		√
15	Noviatul Humairoh	67	92	92	67	79.5		√
16	Nurhidayah	80	90	90	80	85		√
17	Ramli Ahmad	80	83	83	80	81.5		√
18	Rembulan Desi Rahmawati	75	75	75	80	76.25		√
19	Rina Soleha	80	81	81	80	80.5		√

No	RESPONDEN	Aspek yang dinilai				SKOR	KET	
		1	2	3	4		T	TT
20	Rini Juniati	80	79	79	80	79.5		√
21	Sari	80	83	83	75	80.25		√
JUMLAH TOTAL		1558	1764	1764	1677	1690.8		-
Rata-rata		74.19048	84	84	79.857	80.514		
SKOR MAKSIMUM INDIVIDU		100	100	100	100	100	-	-
SKOR MAKSIMUM KELAS		2100	2100	2100	2100	2100	-	-

Keterangan :

1. = ketepatan isi
2. = struktur kalimat
3. =koherensi
4. =ejaan dan tanda baca

Penjelasan:

Jumlah siswa yang tuntas : 21 orang
 Jumlah siswa yang belum tuntas :-
 Klasikal : Sudah Tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formalitif sebesar 80.5 dan semua siswa dinyatakan telah tuntas belajar . Secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 100% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran media gambar sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan dan dapat menghasilkan tulisan cerita pendek yang sesuai dengan kaedah penulisannya yaitu ketepatan isi, struktur kalimat, koherensi dan tanda baca. Disamping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pembelajaran untuk membantu temannya.

Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran aktif dengan media gambar. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- d. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2). Analisis Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, siklus II, siklus III menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 :
Analisis Hasil Tes Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX-A dengan Menggunakan media Gambar Pada Siklus III

No	RESPONDEN	Skor Sebelum Tindakan SIKLUS I	Skor Setelah Tindakan I SIKLUS II	Skor Setelah Tindakan II SIKLUS III
1	Andre Agus Apriadi	59.75	75	78.75
2	Al Hafifudin Bohari	56.25	75	81.25
3	Atia Hidayati	62.5	75	80
4	Andre saputra	64	63	79
5	Baiq Risma Agustina A	54	53	79
6	Debi Indriana Putri	75	61	77
7	Eva Rahmi	65	65	82.5
8	Frydaini	60	60	80.25
9	Galih Raka surya	54.75	72.25	80.5
10	Hapid Salim	62.75	76.5	85
11	Heni Hidayati	55.75	76.5	79.5
12	Hultri Wahyuni	58.5	75.25	83
13	Mia Ayu Komal	67	72.25	85
14	Muhammad Zainul H	45.75	70	77.5
15	Noviatul Humairoh	65.25	67	79.5
16	Nurhidayah	80	80	85
17	Ramli Ahmad	53	78.75	81.5
18	Rembulan Desi Rahmawati	68	78.75	76.25
19	Rina Soleha	52	80	80.5
20	Rini Juniati	49.25	49	79.5
21	Sari	55.25	55	80.25
JUMLAH TOTAL		1235	1458.25	1690.8
SKOR MAKSIMUM INDIVIDU		100	100	100
SKOR MAKSIMUM KELAS		2100	2100	2100

3). Analisis Data Cerita pendek Kuantitatif

a. Pencapaian Ketuntasan belajar siswa kelas IX-A sebelum diberi tindakan

$$= \frac{2}{21} \times 100\% = 9.5\%$$

b. Pencapaian ketuntasan belajar sehingga prestasi siswa kelas IX-A setelah diberi pembelajaran aktif menggunakan media gambar mencapai

$$= \frac{10}{21} \times 100\% = 50\%$$

c. Pencapaian prestasi siswa kelas IX-A setelah diberi tindakan pembelajaran aktif menggunakan media gambar mencapai

$$= \frac{21}{21} \times 100\% = 100\%$$

d. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu terjadi 9.5% menjadi 50 % ada kenaikan sebesar = 40.05%.
- Dari sebelum tindakan (siklus I) dan setelah tindakan sampai dengan (siklus III) 9.5 % menjadi 50%, dan dari (siklus II) ke (siklus III) juga ada peningkatan sebanyak 100% - 50% = 50%.
- Rata-rata siswa sebelum diberi tindakan naik 58 pada siklus I pada siklus II menjadi 69 dan pada siklus III menjadi 80
- Dari tindakan siklus II dan setelah tindakan (siklus III) 69 menjadi 80 berarti ada peningkatan prestasi sebanyak 80 - 69 = 11

4). Refleksi dan Temuan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut :

a. Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dengan belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain, bercerita, dan mengganggu siswa lain.

- b. Model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajara aktif media gambar dalam hal peningkatan prestasi belum tampak, sehingga hasil yang dicapai tidak tuntas.
- c. Mungkin karena proses pembelajaran dilakukan yang baru mereka laksanakan sehingga siswa merasa kaku dalam menerapkannya.
- d. Akan tetapi setelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan buktinya pada pertemuan kedua dan ketiga proses kegiatan pembelajaran
- e. Berjalan baik, semua siswa aktif dan lebih-lebih setelah ada rubrik penilaian proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.

5). Pembahasan Hasil Penelitian

a. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 9,5 % ; 50% ; 100%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

b. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

c. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pendekatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru pembelajaran yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran aktif media gambar hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 21 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata-rata mencapai 58 meningkat menjadi 69 dan pada siklus III meningkat menjadi 80. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standart ideal 75 mencapai $\geq 85\%$. Sedangkan pada penelitian ini, pencapaian nilai ≥ 75 atau batas KKM yang telah ditentukan oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran) pada siklus III telah mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam KTSP yaitu sebesar 100%.

IV. P E N U T U P

1) Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan diskusi pada Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-A SMPN 22 Mataram tahun ajaran 2014-2015 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran aktif media gambar menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa seluruh siswa dapat melaksanakan keterampilan aktif dengan baik dalam setiap aspek.
3. Dengan menerapkan model pembelajaran aktif media gambar hasil kuis pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita pendek menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putarannya.
4. Hasil belajar siswa pada tiap putaran secara kuantitatif mulai siklus I, II, dan III mengalami kenaikan masing-masing rata-rata hasil pembelajaran sebesar 58,69 dan 80 dan ketuntasan dari 9,5% pada siklus I, ketuntasan 50% pada siklus II dan 100% pada siklus III . Secara

keseluruhan dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan suatu model pembelajaran perlu persiapan guru yang benar-benar dapat menunjang tujuan yang akan dicapai dan disertai dengan pemahaman guru terhadap model yang dibawakan, materi yang disampaikan dan penilaian yang dilakukan harus menjadi siklus suatu kesatuan utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik Oemar , 1994. *Media Pendidikan* . Bandung : Citra Aditya Bakti
- Permendiknas no 22 tahun 2006, *SK KD Bahasa Indonesia kelas IX*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional .2007.*Kamus besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga).Jakarta:Balai Pustaka
- Sadiman, Arif. 2008. *Media Pendidikan*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Usman, Uzer, 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya Wina.2011.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Pradana Group.
- Suharjono Supardi, 2013.*Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*.YogyakartaAndi offset.
- Silberman Mel.2009. *Active learning*.Yogyakarta: YAPPENDIS(yayasan pengkajian dan pengembanagan Ilmu-Ilmu Pendidikan Islam).